

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Berdirinya *Barbershop*

Barbershop merupakan sebuah inovasi atau perkembangan dari fashion, dimana dulunya *barbershop* sering disebut dengan tukang cukur. Sebelumnya usaha pangkas rambut bermula dari tukang cukur keliling, hingga yang menetap, mulai dari tempat cukur terbuka di bawah pohon, hingga tempat cukur sederhana yang sering disebut Madura. *Barbershop* sendiri terbukti bisa tetap eksis dan mendapat langganan yang tersegmentasi atau pelanggan tetap.

Usaha *barbershop* ini bertujuan untuk melayani konsumen, khususnya yang memiliki keinginan untuk tampil rapi dan punya hasrat ingin tampil beda dari biasanya. Dengan menggunakan jasa potong rambut yang lebih modern ini, keinginan untuk tampil rapi dan tampil beda bisa terlaksana. Industri *barbershop* modern mulai berdiri sekitar abad ke 20 di amerika serikat. Sekitar tahun 1920 ada 2 organisasi formal yaitu “*Associated Master Barbers of Amerika*” dan “*National Associaton of Barber School*” . Pelayanan jasa perawatan rambut pria sudah ada sejak 2000 tahun yang lalu. Praktek pemotongan rambut pada pria atau *barbershop* berawal dari wilayah Macedonia sekitar 400 tahun sebelum masehi kemudian menyebar kedaerah lainnya seperti mesir.

Ternyata organisasi yang mengatur tentang profesi *barbershop* pertama kali berawal dari prancis sekitar abad ke-11 dan berkembang di Inggris pada abad ke-13. Tapi seiring perkembangan zaman, ada pemisahan antara *Barbershop* dengan Ahli bedah medis (yang biasa disebut Dokter). Di masa ini simbol *barbershop* memiliki warna merah putih dengan strip biru di ujung hingga menjadi symbol turun temurun.

Barber juga diambil dari kata latin yaitu *barba* yang artinya (janggut), kebanyakan pria yang memiliki pekerjaan menggunting berbagai jenis rambut dan merapikan serta memangkas jenggot dan kumis para lelaki. Tempat dimana mereka bekerja itulah yang biasanya disebut *Barbershop*. Pada zaman pertengahan (dahulu), ternyata tidak hanya rambut yang boleh dipotong di *barbershop* tetapi juga bisa lakukan operasi bedah kecil yaitu mencabut gigi dan nyedot darah memakai lintah. Penguasa ahli bedah profesional (dokter) dan tukang bedah amatir (tukang pangkas yang ada di *barbershop*).

Latar belakang berdirinya *Barbershop* Akang ini salah satunya adalah kepedulian kepada generasi zaman modern ini terutama anak muda yang ingin tampil beda dari biasanya. Generasi anak muda sangat rentan terhadap hal-hal yang sensitif seperti tokoh-tokoh idolanya yang dia kenal secara langsung maupun melalui media sosial, maka dari itu *Barbershop* Akang ini diharapkan dapat memberikan solusi atau wadah bagi konsumen terutama anak muda untuk memanfaatkan jasa pangkas ini dengan baik dan positif.

Perusahaan *Barbershop* Akang ini mulai berdiri pada tahun 2013. Sebelum berdirinya *Barbershop* Akang ini sudah ada yang lebih dulu membuka usaha *Barbershop* sebelum *Barbershop* Akang ini dengan nama usaha yang berbeda-beda. Sehingga penikmat jasa pangkas (konsumen) punya banyak alternatif untuk datang ke *Barbershop* yang mereka sukai.

Untuk menjalankan jasa *Barbershop* yang telah dibangun, perusahaan memerlukan sejumlah dana agar usaha jasa pangkas (*Barbershop*) ini dapat berjalan sesuai rencana. Dalam hal ini pemilik usaha menyediakan dana sebesar Rp. 100.000.000 untuk membangun usaha jasa pangkas ini.

Pada mulanya usaha *Barbershop* Akang ini berjalan dan menempati sebuah bangunan kecil yang disewakan. Dengan banyaknya peminat konsumen yang datang, dan didukung oleh kalangan remaja yang antusia, serta dibantu oleh orang kalangan menengah keatas (PNS). Pada tahun 2015 usaha ini pun mempunyai ruko baru milik sendiri untuk menjalankan usaha jasa pangkas rambut yang lagi modern ini yang berlokasi di jalan pangeran hidayat no 108 Pekanbaru.

Barbershop Akang diakui sebagai *barbershop* yang mudah dikenal oleh masyarakat saat ini, karena selain potongan rambut yang rapi dan banyak diminati oleh konsumen, lokasi *Barbershop* ini pun cukup strategis sehingga mudah di cari oleh orang. Peluang keuntungan di bidang usaha jasa pangkas (*barbershop*) ini sebenarnya cukup besar walaupun sudah ada beberapa *barbershop* lain yang berdiri, hal ini karena belum banyaknya masyarakat yang mengetahui apa itu *barbershop* secara umum, mereka lebih memilih pangkas di tempat cukur biasa ketimbang di *barbershop*. Dengan strategi memanfaatkan kebutuhan konsumen untuk memangkas rambut maka diharapkan konsumen puas dan nyaman sehingga mereka loyal terhadap *Barbershop* Akang ini, disisi lain masyarakat khususnya anak muda dengan mudah mempromosikan usaha jasa pangkas (*Barbershop* Akang) tersebut.

1.2. Visi dan Misi

Visi

1. Menjadikan perusahaan potong rambut yang selalu memberikan kepuasan dan dampak positif terhadap konsumen.
2. Menjadikan *Barbershop* Akang unggul dalam pelayanan

Misi

1. Menjaga komitmen dan kreatifitas pelayanan
2. Menjamin kepuasan konsumen melalui pelayanan terbaik
3. Memberikan pelayanan terbaik dan memberikan discount untuk para konsumen serta menjual barang sesuai kebutuhan rambut konsumen.
4. Melayani konsumen dengan mengutamakan profesionalisme, keramahan, kebersihan, untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
5. Meyalurkan aspirasi generasi muda yang dikemas dalam bentuk gaya rambut yang modern.
6. Menggunakan peralatan pangkas yang modern dengan standart internasional.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu hal yang penting diperhatikan melakukan kegiatan atau aktifitas suatu perusahaan. Jika tidak ada organisasi dan koordinasi yang baik dalam suatu perusahaan maka akan memberikan hasil yang kurang baik pula dan dapat menimbulkan pertentangan dan adanya kesimpangan siuran.

Dalam suatu organisasi perusahaan agar aktifitasnya berjalan lancar dengan lancar dan terkoordinir, serta karyawan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Maka perlu disusun suatu organisasi yang baik. Organisasi itu sendiri dapat

diartikan sebagai badan yaitu adanya sekelompok orang yang benar-benar bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

Struktur organisasi bertujuan untuk menunjukkan hubungan kerja sama orang-orang yang ada didalamnya. Selain itu pembentukan struktur organisasi bertujuan agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Dalam organisasi akan terlihat adanya pimpinan tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing bagian sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pada usaha *Barbershop* Akang di Pekanbaru



Sumber : Pengelola *Barbershop* Akang di Pekanbaru

1. Pemilik

Pemilik adalah individu atau sekelompok orang yang memiliki ide untuk memulai suatu bisnis dengan mengorganisasikan, mengelola, dan mengesumsikan resiko suatu bisnis.

2. Kasir

Kasir adalah yang bertugas menerima, membayar dan menyimpan faktur atau dokumen-dokumen dan surat-surat berharga berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan

pengeluaran, dimana seluruh transaksi ini akan di catat dalam laporan kegiatan operasional di dalam *barbershop* akang di Pekanbaru.

3. Karyawan

Bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan operasional didalam *barbershop* akang di pekanbaru seperti pelayanan dalam mencukur rambut *barbershop* akang di pekanbaru tersebut. Karyawannya berjumlah 2 orang.

